

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan terkait pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor pada auditor inspektorat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor, artinya hipotesis  $H_{A1}$  diterima. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya apabila kompetensi yang dimiliki auditor inspektorat semakin tinggi maka kinerja auditor akan mengalami peningkatan.
2. Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel independensi berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor, artinya hipotesis  $H_{A2}$  diterima. Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya apabila independensi yang dimiliki auditor inspektorat semakin tinggi maka kinerja dari auditor akan mengalami peningkatan.
3. Berdasarkan hasil penelitian pada hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel profesionalisme berpengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu kinerja auditor, artinya hipotesis  $H_{A3}$  diterima. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, artinya apabila profesionalisme

yang dimiliki auditor inspektorat semakin tinggi maka kinerja auditor akan mengalami peningkatan.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan terkait variabel independen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu variabel independensi dan profesionalisme. Dalam hal ini, dalam variabel profesionalisme sudah menjelaskan tentang variabel independensi. Hal ini dikarenakan semakin profesional seorang auditor inspektorat maka, ia tidak mudah dipengaruhi atau tidak mudah dikendalikan oleh siapapun.

## **5.3 Implikasi Penelitian**

Kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor inspektorat dalam kegiatan pengawasan akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan oleh auditor tersebut. Kompetensi adalah kemampuan auditor untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya dalam melakukan audit sehingga auditor dapat melakukan audit dan melakukan review dengan teliti, cermat dan obyektif. Selain itu, auditor dituntut untuk memiliki dan meningkatkan kemampuan atau keahlian yang menyangkut hal organisasi, fungsi dan program. Dengan mengembangkan pengetahuan mereka baik secara formal maupun informal, auditor akan lebih mudah memahami situasi dan kondisi yang terjadi sehingga auditor dapat lebih mudah menjalankan tugasnya. Seorang auditor yang memiliki kompetensi tinggi akan

mempengaruhi kinerja yang dihasilkannya. Auditor selalu mengoptimalkan kompetensi dirinya dalam mempertimbangkan tingkat materialitas yang menghasilkan kinerja yang semakin baik.

Sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auditor inspektorat dalam kegiatan pengawasan dan penugasan audit akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan auditor tersebut. Dalam hal ini, auditor inspektorat harus bersikap independen dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai auditor. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun karena auditor inspektorat berkewajiban untuk jujur sebagai bentuk pertanggung jawaban publik. Jika seorang auditor menjunjung tinggi sikap independensinya, maka akan berpengaruh baik terhadap kinerja yang dihasilkan dikarenakan independensi adalah sikap jujur, tidak memihak, dan tidak mudah terpengaruh oleh pihak manapun sehingga dengan independensi yang tinggi tersebut dapat menghasilkan kinerja yang baik yang tentunya akan mempengaruhi hasil yang diaudit.

Profesionalisme pada auditor inspektorat harus ditingkatkan dengan memanfaatkan kemampuan dan pengetahuan yang didapat melalui pendidikan dan pelatihan formal maupun non formal ketika melaksanakan penugasan audit agar menghasilkan kinerja yang baik yang akan mempengaruhi kinerja yang dihasilkan juga dapat meningkat. Auditor inspektorat dituntut untuk menjunjung tinggi profesionalisme yang tertanam pada dirinya karena untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap audit yang dilakukan di dalam pemerintah daerah. Hal ini mengingat bahwa terdapat pengaruh positif antara profesionalisme terhadap kinerja

auditor. Untuk meningkatkan profesionalisme, auditor inspektorat dapat belajar untuk memahami bahwa perlu kesadaran dari dalam diri terkait pentingnya sikap profesional bagi seorang auditor inspektorat. Memahami pekerjaan dan mematuhi standar serta peraturan yang berlaku membantu auditor inspektorat untuk bersikap profesional ketika dalam pengawasan dan penugasan audit sehingga menghasilkan kinerja yang semakin baik. Auditor inspektorat juga harus bisa selalu menjaga kerjasama dan hubungan yang baik dengan sesama auditor agar dapat mempengaruhi kinerja yang dihasilkan.

#### **5.4 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran yaitu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memilih faktor-faktor yang sesuai dan tentunya tidak memiliki persamaan dalam pemberian penjelasan teori misalnya faktor yang digunakan peneliti yang diduga memiliki persamaan antara independensi dan profesionalisme.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. (2008). *Kode Etik dan Standar Audit* (Edisi 5). Bogor: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan BPKP.
- Budiman, H., Yusnaini, Y., & Relasari, R. (2019). Pengaruh Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi*, 11(2), 139-150
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).
- Effendy, M. T. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Gorontalo). *Tesis*. Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta, Indonesia: BPFE.
- Hevilya, D. C. W. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Etika Profesi, Budaya Organisasi, dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor Pada Inpektorat Provinsi Kalimantan Barat. *Skripsi*. Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. (2010). *Auditing*. Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

- Parasayu, A., & Rohman, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit Internal ( Studi Persepsi Aparat Intern Pemerintah Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali ), 3(2009), 1–10.
- Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan No. 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Teknis Peningkatan Kapabilitas Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 107 Tahun 2017 tentang Pedoman Nomenklatur Inspektorat Provinsi dan Kabupaten/Kota Pasal 3 Ayat (1).
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2008 Tentang *Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. PER/04/M.PAN/03/2008 tentang Kode Etik Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Pudiklatwas BPKP. (2008). *Etika dalam fraud audit*. Jakarta: BPKP. Diakses dari <http://pusdiklatwas.bpkp.go.id/>
- Sahana Susi, H., Sumarno, S., dan Kartikasari, M. D. 2020. *Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja dan Kode Etik Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Tegal*. Skripsi. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal.
- Rai, I.G.A. (2008). *Audit Kinerja Pada Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan Keputusan Kepala BPKP Nomor: PER-211/K/JF/2010 Tentang Standar Kompetensi Auditor.
- Dewi, A. C. (2016). Pengaruh Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(8).

- Agoes, S. (2014). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4th ed.). Salemba Empat.
- Putri, D., Syariati, D., & Ahmad, A. (2021). Fraud Prevention In The Perspective Of Probity Audit (The Case Study Of University X). *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi* (e-Journal), 12(2), 172–180.
- Trisnaningsih. 2007. *Independensi Auditor dan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*. Simposium Akuntansi Nasional X Makasar 26-28.
- Ariani, K. G. (2015). Pengaruh Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Dan Kompetensi Pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *EJurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.1, 1, 182–198.
- Mulyadi, 2010, *Auditing*, Edisi Keenam, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Sholikhah, Ernawati Putri. 2017. *Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Kusumawati, G.S. (2017). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Pengalaman, Dan Etika Profesi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Pemerintah Kota Surakarta, Kabupaten Boyolali Dan Kabupaten Karanganyar)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 *Tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan*.

Keputusan Bersama Nomor KEP-82/JF/1/2014 dan Nomor KEP-168/DL/2/2014  
tentang Kurikulum Pendidikan dan Pelatihan Fungsional Auditor.







# LAMPIRAN I

## KUESIONER PENELITIAN

### A. Data Responden

1. Nama : .....
2. Umur : ..... Tahun
3. Jenis Kelamin :
  - Laki-Laki
  - Perempuan
4. Tanggal Pengisian : .....
5. Latar Belakang Pendidikan :
  - Akuntansi
  - Ekonomi
  - Lainnya .....
6. Pendidikan :
  - Diploma III (D3)
  - Diploma IV (D4)
  - Strata 1 (Sarjana)
  - Strata 2 (Magister)
  - Strata 3 (Doctoral)
7. Jabatan Fungsional Auditor :
  - Auditor Terampil
  - Auditor Ahli
8. Jenjang Jabatan Fungsional Auditor :
  - Auditor Pelaksana
  - Auditor Pelaksana Lanjutan
  - Auditor Penyelia
  - Auditor Pertama
  - Auditor Muda

- Auditor Madya
- Auditor Utama

9. Lama Bekerja :

- 1 – 5 tahun
- 6 – 9 tahun
- 10 – 15 tahun
- 16 – 19 tahun
- $\geq 20$  tahun

### **B. Petunjuk Pengisian**

Bapak/Ibu cukup memberikan tanda centang ( $\surd$ ) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Setiap pernyataan mengharapkan hanya satu jawaban. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Bapak/Ibu :

- 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 = Tidak Setuju (TS)
- 3 = Setuju (S)
- 4 = Sangat Setuju (SS)

### C. KUESIONER

#### Variabel Kinerja Auditor

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya merasa mampu menangani dengan baik setiap tugas/kasus yang diberikan kepada saya sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam APIP				
2.	Saya merasa mampu menyelesaikan proses penugasan audit internal dengan tepat waktu, bahkan jika memungkinkan dapat lebih cepat dari waktu yang ditentukan				
3.	Saya merasa semakin banyak pemeriksaan yang saya lakukan maka produktivitas saya semakin meningkat				
4.	Saya mampu menjadikan etika profesi sebagai pedoman dalam pekerjaan saya				
5.	Saya mampu melaksanakan tugas yang menjadi tanggung jawab saya sebagai seorang auditor tanpa menunggu petunjuk dari atasan				
6.	Saya merasa hasil pekerjaan saya memenuhi target yang telah ditentukan dalam standar APIP				
7.	Saya mampu hadir tepat waktu dalam bekerja				
8.	Saya merasa perlu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh Inspektorat				

Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sahana Susi, dkk. (2020)

#### Variabel Kompetensi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saat menempuh pendidikan formal saya memperoleh pengetahuan yang sangat berguna dalam proses audit				
2.	Saya mampu melakukan audit sesuai standar akuntansi dan standar APIP yang berlaku				
3.	Saya merasa mampu memahami struktur organisasi				

	pemerintahan yang menjadi subyek audit saya				
4.	Saya mampu memahami fungsi pemerintahan dalam perumusan kebijakan, pengawasan dan pengendalian				
5.	Saya mampu memahami program pemerintahan dalam perencanaan dan pengendalian pembangunan, penyelenggaraan pendidikan, serta penyediaan sarana dan prasarana umum				
6.	Saya mampu memahami kegiatan pemerintahan dalam memberikan bimbingan, pendidikan dan pelatihan kepada para auditor				
7.	Saya merasa keahlian auditing saya semakin bertambah seiring dengan bertambahnya pengetahuan dan pengalaman yang saya miliki				
8.	Dalam satu tahun, saya mengikuti pelatihan di bidang audit yang diselenggarakan oleh lembaga/instansi di mana saya bekerja				
9.	Saya mampu mengikuti dengan serius pelatihan audit yang diselenggarakan oleh kantor inspektorat				
10.	Melalui inisiatif saya sendiri, saya merasa mampu meningkatkan kemampuan audit saya				

Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2016)

#### Variabel Independensi

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
<b>Independensi Penyusunan Program</b>					
1.	Saya mampu melakukan pembuatan program pengujian tanpa campur tangan pimpinan (inspektur) untuk menentukan, menghapus atau mengubah bagian tertentu yang akan diuji				

2.	Saya merasa bahwa pembuatan program audit sehubungan dengan prosedur yang dipilih oleh auditor harus bebas dari campur tangan pimpinan (inspektur)				
3.	Saya mampu menjamin bahwa pembuatan program audit harus bebas dan tanpa upaya orang lain untuk menentukan pokok bahasan pekerjaan audit				
<b>Independensi dalam Praktisi</b>					
4.	Saya merasa bahwa proses pemeriksaan harus bebas dari upaya paya manajemen yaitu pimpinan dari instansi yang diperiksa (obyek pemeriksaan) untuk mengidentifikasi atau menentukan kegiatan yang akan diperiksa				
5.	Saya merasa pelaksanaan pemeriksaan lapangan harus dikoordinasikan dengan manajerial yaitu pimpinan dari instansi yang diperiksa dalam proses pemeriksaan				
6.	Saya merasa pemeriksaan harus terhindar dari kepentingan pribadi atau pihak lain yang ingin membatasi kegiatan audit				
<b>Independensi dalam Pelaporan</b>					
7.	Saya merasa laporan harus terhindar dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi peristiwa yang dilaporkan				
8.	Saya merasa laporan hasil audit harus terhindar dari bahasa atau terminologi yang menimbulkan kebingungan				
9.	Saya merasa dalam laporan harus bebas dari upaya apa pun oleh pihak mana pun untuk mempengaruhi isi laporan audit				

**Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Sihombing dan Triyanto (2018)**

**Variabel Profesionalisme**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Saya mampu dan memahami akan tugas dan pekerjaan yang saya kerjakan				
2.	Saya mengetahui berbagai peraturan terkait dengan tugas yang dipercayakan				
3.	Saya telah mengikuti Diklat Auditor Ahli atau sejenisnya sehingga ditunjuk untuk melakukan pengawasan terhadap urusan pemerintahan				
4.	Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, saya selalu berusaha bersikap profesional				
5.	Saya merupakan seorang yang profesional, telah berpengalaman dan bekerja cukup lama dan tetap memerlukan perencanaan program pengawasan sebagai panduan				
6.	Saya mampu bekerja dengan baik meskipun pada kondisi penuh tekanan dan dengan beban kerja yang berat				
7.	Saya berusaha menjaga kerjasama dan komunikasi yang baik dengan sesama APIP untuk mempermudah dalam melakukan pengawasan di lingkungan pemerintahan				

Diadopsi dari penelitian yang dilakukan oleh Hevilya (2018)





Sampel	Kinerja Auditor (Y)								Total	Mean
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	4	3	4	3	4	3	4	3	29	3.3
2	4	4	4	4	4	4	4	4	30	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	31	3.5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3.5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3.5
6	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	3.4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.3
9	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.3
10	4	3	4	3	4	3	4	3	29	2.9
11	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.7
12	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3.5
13	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.2
14	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.7
15	3	3	3	3	3	3	3	3	28	4
16	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.7
17	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.4
18	3	4	3	4	3	4	3	4	29	3.4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	28	3.8
21	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.8
22	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.6
23	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3.4
24	3	3	3	3	3	3	3	3	25	4.2
25	4	4	4	4	4	4	4	4	29	3.4
26	4	3	4	3	4	3	4	3	29	3.9
27	4	4	4	4	4	4	4	4	29	3.8
28	4	3	4	3	4	3	4	3	30	3.7
29	4	4	4	4	4	4	4	4	29	3.6
30	3	3	3	3	3	3	3	3	26	4
31	3	3	3	3	3	3	3	3	28	3.7
32	4	3	4	3	4	3	4	3	28	3.6
33	4	3	4	3	4	3	4	3	27	3.6
34	3	3	3	3	3	3	3	3	29	3.7
35	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3.7
36	3	3	3	3	3	3	3	3	23	3.1
37	3	2	3	2	3	2	3	2	24	3.8







Sampel	Indepdensi (X2)									Total	Mean
	X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2_7	X2_8	X2_9		
1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32	3.6
2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32	3.6
3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
8	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1
9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1
10	3	2	3	2	3	2	3	2	4	24	2.7
11	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	3.6
12	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
14	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	3.6
15	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.9
16	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32	3.6
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1
18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	31	3.4
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	3
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
22	4	3	4	3	4	3	4	3	3	33	3.7
23	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.2
24	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	4
25	3	4	3	4	3	4	3	4	4	32	3.6
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	4
30	4	3	4	3	4	3	4	3	4	33	3.7
31	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4
33	3	3	3	3	3	3	3	3	4	29	3.2
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	3.9
35	4	4	4	4	4	4	4	4	3	36	4
36	2	2	2	2	2	2	2	2	3	19	2.1
37	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	3.1



Sampel	Profesionalisme (X3)							Total	Mean
	X3_1	X3_2	X3_3	X3_4	X3_5	X3_6	X3_7		
1	4	3	4	3	4	3	4	24	3.3
2	3	3	3	3	3	3	4	23	3
3	4	3	4	3	4	3	4	26	3.7
4	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
5	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
6	3	3	3	3	3	3	4	25	3.6
7	4	4	4	4	4	4	4	27	3.7
8	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
9	4	3	4	3	4	3	4	26	3.9
10	4	4	4	4	4	4	4	26	3.7
11	4	4	4	4	4	4	4	28	4
12	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
13	4	4	4	4	4	4	4	25	3.6
14	4	4	4	4	4	4	3	25	3.6
15	3	4	3	4	3	4	4	26	3.7
16	4	4	4	4	4	4	4	26	3.7
17	3	3	3	3	3	3	4	25	3.6
18	3	3	3	3	3	3	4	25	3.6
19	4	4	4	4	4	4	4	26	3.7
20	3	3	3	3	3	3	4	25	3.6
21	4	4	4	4	4	4	3	26	3.7
22	4	4	4	4	4	4	3	27	3.9
23	3	3	3	3	3	3	4	26	3.7
24	3	3	3	3	3	3	4	26	3.7
25	3	4	3	4	3	4	4	25	3.6
26	4	3	4	3	4	3	4	27	3.9
27	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
28	4	4	4	4	4	4	4	26	3.7
29	3	3	3	3	3	3	3	23	3.3
30	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
31	4	4	4	4	4	4	3	25	3.4
32	4	3	4	3	4	3	3	23	3.3
33	4	4	4	4	4	4	4	28	4
34	3	4	3	4	3	4	3	25	3.6
35	4	3	4	3	4	3	4	26	3.7
36	3	3	3	3	3	3	3	23	3.3
37	4	3	4	3	4	3	4	25	3.6

<b>38</b>	3	3	3	3	3	3	3	23	3.3
<b>39</b>	4	3	4	3	4	3	3	25	3.4
<b>40</b>	3	3	3	3	3	3	3	23	3
<b>41</b>	3	3	3	3	3	3	4	23	3.3
<b>42</b>	4	4	4	4	4	4	3	23	3.3
<b>43</b>	4	4	4	4	4	4	4	27	3.9
<b>44</b>	4	4	4	4	4	4	3	25	3.3
<b>45</b>	3	3	3	3	3	3	4	23	3.1
<b>46</b>	4	4	4	4	4	4	4	28	4
<b>47</b>	3	3	3	3	3	3	3	23	3
<b>48</b>	3	4	3	4	3	4	4	25	3.3
<b>49</b>	4	3	4	3	4	3	3	24	3
<b>50</b>	4	4	4	4	4	4	3	23	3.1
<b>51</b>	3	3	3	3	3	3	4	25	3.1
<b>52</b>	3	4	3	4	3	4	3	24	3
<b>53</b>	3	4	3	4	3	4	3	24	3
<b>54</b>	4	3	4	3	4	3	3	23	2.9
<b>55</b>	4	3	4	3	4	3	4	24	3.1
<b>56</b>	3	3	3	3	3	3	3	22	2.9
<b>57</b>	3	4	3	4	3	4	3	24	3.1
<b>58</b>	3	3	3	3	3	3	4	23	2.9
<b>59</b>	4	4	4	4	4	4	4	26	3.6
<b>60</b>	3	4	3	4	3	4	4	26	3.9





# LAMPIRAN III

## Uji Validitas

### Anti-image Matrices

		KA1	KA2	KA3	KA4	KA5	KA6	KA7	KA8
Anti-image Covariance	KA1	.564	-.298	-.089	-.104	-.098	.106	-.090	.095
	KA2	-.298	.597	-.094	.073	-.054	.032	-.042	-.125
	KA3	-.089	-.094	.723	-.217	.029	-.097	.112	-.089
	KA4	-.104	.073	-.217	.736	-.104	.081	-.136	-.109
	KA5	-.098	-.054	.029	-.104	.551	-.260	.005	-.017
	KA6	.106	.032	-.097	.081	-.260	.448	-.179	-.182
	KA7	-.090	-.042	.112	-.136	.005	-.179	.750	-.032
	KA8	.095	-.125	-.089	-.109	-.017	-.182	-.032	.640
Anti-image Correlation	KA1	.577 <sup>a</sup>	-.514	-.139	-.161	-.175	.211	-.139	.158
	KA2	-.514	.644 <sup>a</sup>	-.143	.110	-.094	.062	-.062	-.203
	KA3	-.139	-.143	.735 <sup>a</sup>	-.298	.046	-.171	.152	-.131
	KA4	-.161	.110	-.298	.684 <sup>a</sup>	-.164	.142	-.183	-.159
	KA5	-.175	-.094	.046	-.164	.716 <sup>a</sup>	-.523	.007	-.029
	KA6	.211	.062	-.171	.142	-.523	.607 <sup>a</sup>	-.309	-.340
	KA7	-.139	-.062	.152	-.183	.007	-.309	.735 <sup>a</sup>	-.046
	KA8	.158	-.203	-.131	-.159	-.029	-.340	-.046	.760 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

### Anti-image Matrices

		KP1	KP2	KP3	KP4	KP5	KP6	KP7	KP8	KP9	KP10
Anti-image Covariance	KP1	.738	-.105	-.165	.005	-.067	-.162	-.098	.003	.037	.110
	KP2	-.105	.706	.072	-.129	-.015	-.064	-.067	-.122	-.058	-.095
	KP3	-.165	.072	.626	-.070	-.055	.008	-.130	-.091	-.198	.070
	KP4	.005	-.129	-.070	.732	-.069	-.108	-.092	.122	-.163	.050
	KP5	-.067	-.015	-.055	-.069	.671	-.011	.020	-.245	-.137	.074
	KP6	-.162	-.064	.008	-.108	-.011	.742	-.064	-.058	.074	-.137
	KP7	-.098	-.067	-.130	-.092	.020	-.064	.592	-.062	.074	-.235
	KP8	.003	-.122	-.091	.122	-.245	-.058	-.062	.648	-.013	-.067
	KP9	.037	-.058	-.198	-.163	-.137	.074	.074	-.013	.599	-.190
	KP10	.110	-.095	.070	.050	.074	-.137	-.235	-.067	-.190	.596
Anti-image Correlation	KP1	.747 <sup>a</sup>	-.146	-.243	.006	-.095	-.219	-.149	.004	.056	.165
	KP2	-.146	.847 <sup>a</sup>	.109	-.180	-.022	-.088	-.104	-.181	-.090	-.146
	KP3	-.243	.109	.762 <sup>a</sup>	-.104	-.085	.012	-.213	-.143	-.324	.114
	KP4	.006	-.180	-.104	.766 <sup>a</sup>	-.098	-.146	-.139	.177	-.246	.075
	KP5	-.095	-.022	-.085	-.098	.763 <sup>a</sup>	-.016	.032	-.371	-.216	.117
	KP6	-.219	-.088	.012	-.146	-.016	.811 <sup>a</sup>	-.097	-.083	.111	-.206
	KP7	-.149	-.104	-.213	-.139	.032	-.097	.775 <sup>a</sup>	-.100	.125	-.395
	KP8	.004	-.181	-.143	.177	-.371	-.083	-.100	.768 <sup>a</sup>	-.021	-.107
	KP9	.056	-.090	-.324	-.246	-.216	.111	.125	-.021	.712 <sup>a</sup>	-.317
	KP10	.165	-.146	.114	.075	.117	-.206	-.395	-.107	-.317	.660 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		IN1	IN2	IN3	IN4	IN5	IN6	IN7	IN8	IN9
Anti-image Covariance	IN1	.170	-.009	-.054	.015	-.082	.041	-.069	-.048	.074
	IN2	-.009	.114	.012	-.082	.009	.018	-.036	-.061	.088
	IN3	-.054	.012	.312	-.024	-.050	.086	-.021	-.067	.016
	IN4	.015	-.082	-.024	.099	-.014	-.054	.007	-.003	-.056
	IN5	-.082	.009	-.050	-.014	.132	-.066	-.038	.048	-.082
	IN6	.041	.018	.086	-.054	-.066	.307	.002	-.109	-.029
	IN7	-.069	-.036	-.021	.007	-.038	.002	.232	.051	-.080
	IN8	-.048	-.061	-.067	-.003	.048	-.109	.051	.285	-.070
	IN9	.074	.088	.016	-.056	-.082	-.029	-.080	-.070	.440
Anti-image Correlation	IN1	.830 <sup>a</sup>	-.066	-.236	.113	-.545	.177	-.345	-.216	.270
	IN2	-.066	.772 <sup>a</sup>	.063	-.770	-.076	.095	-.220	-.340	.395
	IN3	-.236	.063	.912 <sup>a</sup>	-.136	-.247	.276	-.078	-.225	.042
	IN4	.113	-.770	-.136	.818 <sup>a</sup>	-.124	-.308	.047	-.019	-.268
	IN5	-.545	.076	-.247	-.124	.835 <sup>a</sup>	-.330	-.218	.250	-.339
	IN6	.177	.095	.276	-.308	-.330	.845 <sup>a</sup>	.007	-.367	-.080
	IN7	-.345	-.220	-.078	.047	-.218	.007	.908 <sup>a</sup>	.199	-.250
	IN8	-.216	-.340	-.225	-.019	.250	-.367	.199	.845 <sup>a</sup>	-.198
	IN9	.270	.395	.042	-.268	-.339	-.080	-.250	-.198	.749 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

## Anti-image Matrices

		PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7
Anti-image Covariance	PR1	.618	-.250	-.277	-.087	.134	-.107	-.026
	PR2	-.250	.776	.057	-.008	-.117	-.054	-.025
	PR3	-.277	.057	.706	.000	-.188	.025	-.048
	PR4	-.087	-.008	.000	.624	-.244	-.220	-.045
	PR5	.134	-.117	-.188	-.244	.643	.025	-.166
	PR6	-.107	-.054	.025	-.220	.025	.739	-.129
	PR7	-.026	-.025	-.048	-.045	-.166	-.129	.802
Anti-image Correlation	PR1	.607 <sup>a</sup>	-.362	-.419	-.141	.212	-.159	-.037
	PR2	-.362	.709 <sup>a</sup>	.078	-.012	-.165	-.071	-.032
	PR3	-.419	.078	.653 <sup>a</sup>	.001	-.279	.035	-.064
	PR4	-.141	-.012	.001	.726 <sup>a</sup>	-.385	-.324	-.064
	PR5	.212	-.165	-.279	-.385	.626 <sup>a</sup>	.036	-.231
	PR6	-.159	-.071	.035	-.324	.036	.756 <sup>a</sup>	-.168
	PR7	-.037	-.032	-.064	-.064	-.231	-.168	.827 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

<b>KMO and Bartlett's Test Kinerja Auditor (Y)</b>		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		,674
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	119,982
	<i>df</i>	28
	<i>Sig.</i>	,000

<b>KMO and Bartlett's Test Kompetensi (X1)</b>		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		,758
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	184,884
	<i>df</i>	45
	<i>Sig.</i>	,000

<b>KMO and Bartlett's Test Independensi (X2)</b>		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		,836
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	506,848
	<i>df</i>	36
	<i>Sig.</i>	,000

<b>KMO and Bartlett's Test Profesionalisme (X3)</b>		
<i>Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.</i>		,688
<i>Bartlett's Test of Sphericity</i>	<i>Approx. Chi-Square</i>	79,997
	<i>df</i>	21
	<i>Sig.</i>	,000



## Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Kinerja Auditor (Y)</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,748	8

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Kompetensi (X1)</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,790	10

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Independensi (X2)</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,927	9

<i>Reliability Statistics</i>	
<b>Profesionalisme (X3)</b>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,737	7



## Uji Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
<b>Kualitas Audit (Y)</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y1	60	3	4	3,42	,497
Y2	60	2	4	3,30	,561
Y3	60	3	4	3,43	,500
Y4	60	3	4	3,55	,502
Y5	60	2	4	3,62	,555
Y6	60	3	4	3,63	,486
Y7	60	2	4	3,37	,520
Y8	60	2	4	3,67	,510
<i>Valid N (listwise)</i>	60				

<i>Descriptive Statistics</i>					
<b>Kompetensi (X1)</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_1	60	1	4	2,62	1,027
X1_2	60	1	4	3,10	,896
X1_3	60	1	4	3,27	,861
X1_4	60	1	4	2,98	,911
X1_5	60	1	4	3,08	,926
X1_6	60	1	4	3,05	,891
X1_7	60	1	4	2,93	,954
X1_8	60	1	4	3,12	,958
X1_9	60	1	4	3,32	,792
X1_10	60	1	4	3,28	,865
<i>Valid N (listwise)</i>	60				



<i>Descriptive Statistics</i>					
<b>Independensi (X2)</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2 1	60	2	4	3,53	,536
X2 2	60	2	4	3,50	,567
X2 3	60	2	4	3,47	,650
X2 4	60	2	4	3,47	,623
X2 5	60	2	4	3,57	,593
X2 6	60	2	4	3,50	,651
X2 7	60	2	4	3,47	,623
X2 8	60	2	4	3,62	,555
X2 9	60	2	4	3,83	,457
<i>Valid N (listwise)</i>	60				

<i>Descriptive Statistics</i>					
<b>Profesionalisme (X3)</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X3 1	60	2	4	3,47	,596
X3 2	60	3	4	3,48	,504
X3 3	60	2	4	3,38	,524
X3 4	60	3	4	3,57	,500
X3 5	60	3	4	3,47	,503
X3 6	60	1	4	3,47	,623
X3 7	60	3	4	3,63	,486
<i>Valid N (listwise)</i>	60				



**LAMPIRAN VI**

### Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		60
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	,24911775
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,080
	<i>Positive</i>	,080
	<i>Negative</i>	-,053
<i>Test Statistic</i>		,080
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,200 <sup>c,d</sup>
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		
<i>c. Lilliefors Significance Correction.</i>		
<i>d. This is a lower bound of the true significance.</i>		

### Uji Multikolinearitas

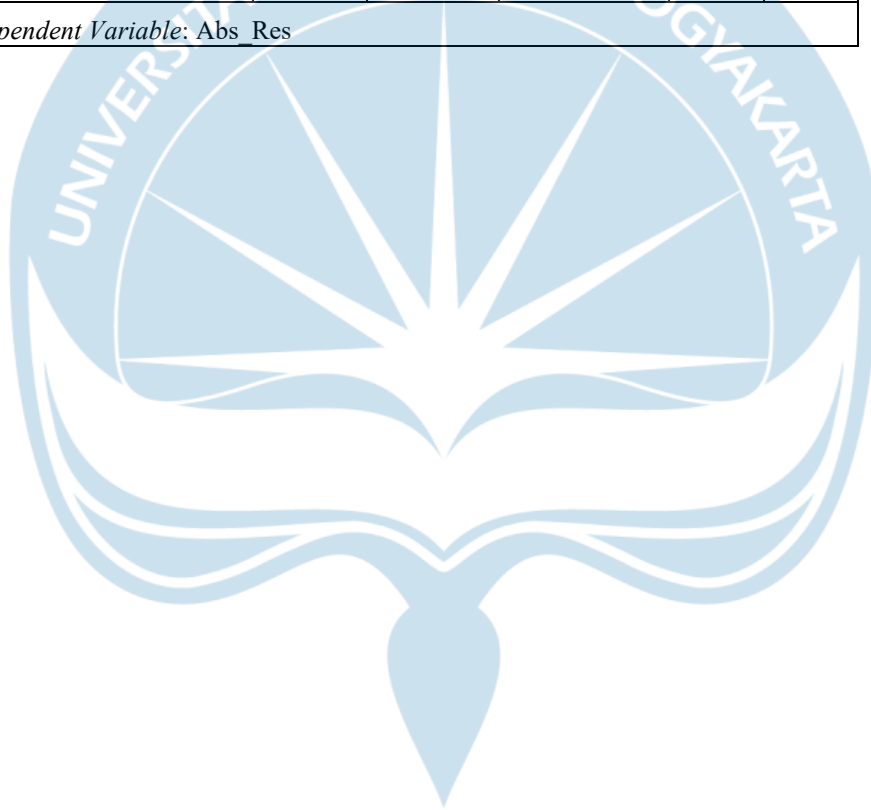
<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,175	,207		5,662	,000		
	Kompetensi	,230	,020	,664	11,251	,000	,937	1,068
	Independensi	,285	,036	,457	7,904	,000	,977	1,024
	Profesionalisme	,139	,052	,159	2,695	,009	,941	1,063

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<b>1</b>	<i>(Constant)</i>	,265	,254		1,047	,300
	Kompetensi	-,014	,025	-,078	-,567	,573
	Independensi	,029	,044	,087	,648	,520
	Profesionalisme	-,035	,063	-,075	-,552	,583

a. *Dependent Variable: Abs Res*





## Uji Hipotesis

### Analisis Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,175	,207		5,662	,000		
	Kompetensi	,230	,020	,664	11,251	,000	,937	1,068
	Independensi	,285	,036	,457	7,904	,000	,977	1,024
	Profesionalisme	,139	,052	,159	2,695	,009	,941	1,063

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,904 <sup>a</sup>	,817	,807	,1278

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi, Profesionalisme  
b. Dependent Variable: Kinerja Auditor

### Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,092	3	1,364	83,472	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,915	56	,016		
	Total	5,007	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Auditor  
b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme

## Uji t

<i>Coefficients<sup>a</sup></i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	<i>(Constant)</i>	1,175	,207		5,662	,000
	Kompetensi	,230	,020	,664	11,251	,000
	Independensi	,285	,036	,457	7,904	,000
	Profesionalisme	,139	,052	,159	2,695	,009

a. *Dependent Variable: Kinerja Auditor*







**FAKULTAS BISNIS  
DAN EKONOMIKA**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor: 122/Kues/I  
Lamp. : -  
Hal : Penyebaran Kuesioner

27 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Sumba Barat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya”** yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Fransiska Romana Isabela Nau  
No Mahasiswa/Prodi: 200425933 / Akuntansi  
No Handphone : 081338874911

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk menyebarkan kuesioner di lingkungan instansi Bapak/Ibu dan mendapatkan data yang diperlukan.

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Atas perhatian dan bantuannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Wenerida Mahestu N. Krisjanti, SE., M.Sc., Ph.D.

**Alamat**

Kampus III Gedung Bonaventura  
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281

**URL**

<https://fbe.uajy.ac.id>

**Kontak**

Telepon : +62-274-487711 ext. 3120, 3127  
Fax : +62-274-485227  
Surel : fbe@uajy.ac.id





**FAKULTAS BISNIS  
DAN EKONOMIKA**  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Nomor: 123/Kues/I  
Lamp. : -  
Hal : Penyebaran Kuesioner

27 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Sumba Barat Daya

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penulisan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sumba Barat dan Sumba Barat Daya”** yang dilakukan oleh mahasiswa kami dengan identitas:

Nama : Fransiska Romana Isabela Nau  
No Mahasiswa/Prodi: 200425933 / Akuntansi  
No Handphone : 081338874911

Kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa tersebut di atas untuk menyebarkan kuesioner di lingkungan instansi Bapak/Ibu dan mendapatkan data yang diperlukan.

Skripsi yang ditulis oleh mahasiswa ini merupakan karya ilmiah yang memiliki tujuan dan sifat keilmuan. Oleh karenanya tidak akan dipergunakan untuk hal-hal yang merugikan.

Atas perhatian dan bantuannya, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,



Wenefrida Mahestu N. Krisjanti, SE., M.Sc., Ph.D.

**Alamat**

Kampus III Gedung Bonaventura  
Jalan Babarsari 43 Yogyakarta 55281

**URL**

<https://fbe.uajy.ac.id>

**Kontak**

Telepon : +62-274-487711 ext. 3120, 3127  
Fax : +62-274-485227  
Surel : [fbe@uajy.ac.id](mailto:fbe@uajy.ac.id)





**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Weekarou Nomor :- Waikabubak  
 Telepon / Faks : (0387) 2525264 email : [dpmptsp.sbkb@gmail.com](mailto:dpmptsp.sbkb@gmail.com)

**SURAT IZIN PENELITIAN**

NOMOR : DPMPSTP. 243.4/96/53.12/06/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dedy Suyatno, S.TP  
 Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Fransiska Romana Isabela Nau  
 NIM : 200425933  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Instansi/Lembaga : Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dengan rincian sebagai berikut :

Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN SUMBA BARAT  
 Lokasi Penelitian : Kantor Inspektorat Kabupaten Sumba Barat

Waktu Pelaksanaan

a. Mulai : 03 Juni 2024  
 b. Berakhir : 29 Juni 2024

Dengan ketentuan yang harus ditaati sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Camat/Lurah/ Kepala Desa setempat yang akan dijadikan obyek penelitian;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sumba Barat;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu – waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waikabubak, 03 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 KABUPATEN SUMBA BARAT,**

**DEDY SUYATNO, S.TP**

PEMBINA UTAMA MDA – IV/c  
 NIP. 19670531 199903 1 003

Tembusan :

1. Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
2. Wakil Bupati Sumba Barat di Waikabubak;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak;
4. Kepala Badan Kesbangpol Kabupaten Sumba Barat di Waikabubak ;
5. Pimpinan Instansi/Lembaga yang bersangkutan;
6. Yang bersangkutan di tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**(DPMPTSP)**  
*Jalan Ir. Soekarno - Puspem Kadula*  
**T A M B O L A K A**

Nomor : DPMPTSP/34/PEN/SBD/V/2024  
 Kepada :  
 Lampiran : -  
 Hal : Izin Penelitian  
 Yth. Kepala Dinas Inspektorat Kab. Sumba Barat Daya  
 di  
 Tempat -

Yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Gerson Dus Ate, S.Si.Apt.  
 Jabatan : Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumba Barat Daya

Dengan ini memberikan Izin Penelitian kepada:

Nama : Fransiska Romana Isabela Nau  
 NIM : 200425933  
 Jurusan/Prodi : Akuntansi  
 Instansi/Lembaga : Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian studi pada program Sarjana (S-1), dengan rincian sebagai berikut:

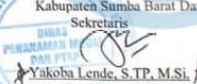
Judul Penelitian : "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR KANTOR INSPEKTORAT DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA".  
 Lokasi Penelitian : Dinas Inspektorat - Kabupaten Sumba Barat Daya  
 Waktu Pelaksanaan  
 a. Mulai : 03 Juni 2024  
 b. Berakhir : 17 Juni 2024

Dengan ketentuan yang harus ditaati, sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian, terlebih dahulu melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepala Desa setempat yang akan dijadikan obyek penelitiannya;
2. Mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku di daerah/wilayah/lokus penelitian;
3. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang materinya bertentangan dengan topik/judul penelitian sebagaimana dimaksud di atas;
4. Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian kepada Bupati Sumba Barat Daya Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Sumba Barat Daya;
5. Surat Izin Penelitian dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tambolaka, 28 Mei 2024

An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Kabupaten Sumba Barat Daya,  
 Sekretaris  
  
 Yakoba Lende, S.TP, M.Si.  
 Pembina - IV/a  
 NIP. 19770715 200801 2 030

Tembusan:  
 1. Peneliti;  
 2. Arsip.



**PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT  
INSPEKTORAT**

Jln. Basuki Rahmat No.12 - Waikabubak, Propinsi Nusa Tenggara Timur  
Telpon/Fax (0387) 21167 Email : inspektoratkabsumbarat@gmail.com

Waikabubak, 05 Juni 2024

Nomor : 702/IK.1/2-3/ /VI/2024  
Sifat : Biasa

Yth. Kepada  
Dekan Fak. Bisnis dan Ekonomi  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Lampiran : -  
Hal : Balasan Permohonan  
Pengambilan Data untuk  
Penelitian Mahasiswa

Di - Yogyakarta

Dengan Hormat,  
Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayan Terpadu Satu Pintu Nomor: DPMPTSP.243.4/96/53.12/06/2024 tanggal 3 Juni 2024, Perihal Ijin Penelitian. Bahwa yang bersangkutan :

Nama : Fransiska Romana Isabela Nau  
NIM : 200425933  
Jurusan/Prodi : Fak. Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Telah melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner pada Inspektorat Kabupaten Sumba Barat untuk keperluan penyelesaian studi program sarjana (S-1) dengan Judul Penelitian "**Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Kantor Inspektorat di Kabupaten Sumba Barat**".

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**INSPEKTORAT**  
**KABUPATEN SUMBA BARAT,**  
**LEDI LAGU, SH, M.Hum, CGCAE, CFA**  
Pembina Utama Muda - IV/c  
NIP. 19651016 200112 1 003

Tembusan :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Waikabubak ;

 **PEMERINTAH KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA**  
**INSPEKTORAT**  
Jln. Ir. Soekarno, Telp. (0387) -, Desa Kadi Pada, Kec. Kota Tambolaka, Prov. NTT  
**TAMBOLAKA**

Tambolaka, 04 Juni 2024

Nomor	: IK.057/51 /SBD/VI/2024	Kepada :	
Lampiran	: -	Yth. Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomi	
Sifat	: Biasa	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	
Hal	: Balasan Permohonan Pengambilan	di -	
	<u>Data untuk Penelitian Mahasiswa</u>	<u>Yogyakarta</u>	

Dengan hormat,  
Berdasarkan Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : DPMP/SP/34/PEN/SBD/2024 tanggal 26 Mei 2024 Perihal Ijin Penelitian, bahwa yang bersangkutan :

Nama	: Fransiska Romana Isabela Nau
NIM	: 200425933
Jurusan/Prodi	: Akuntansi
Instansi/Lembaga	: Fakultas Bisnis dan Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta

telah melakukan penelitian dan penyebaran kuesioner pada Inspektorat Kabupaten Sumba Barat Daya untuk keperluan penyelesaian studi program Sarjana (S-1) dengan Judul Penelitian "PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, DAN PROFESIONALISME TERHADAP KINERJA AUDITOR KANTOR INSPEKTORAT DI KABUPATEN SUMBA BARAT DAYA".

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

/ Inspektur Kabupaten Sumba Barat Daya /  
  
**Theofilus Natara, ST**  
Pembina Tk. I  
NIP. 19670927 199903 1 008

Tembusan disampaikan dengan hormat kepada :

1. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Tambolaka.

